

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada beberapa julukan yang diberikan kepada sosok guru. Salah satu yang paling terkenal adalah “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”. Julukan ini mengindikasikan betapa besarnya peran dan jasa yang dilakukan guru sehingga guru disebut pahlawan. Namun, penghargaan terhadap guru ternyata tidak sebanding dengan besarnya jasa yang telah diberikan. Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya, sangat jauh dari harapan. Gaji seorang guru rasanya terlalu jauh untuk mencapai kesejahteraan hidup layak sebagaimana profesi lainnya. Hal itulah, tampaknya yang menjadi salah satu alasan mengapa disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. [1]

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga maupun masyarakat. Guru berperan penting dalam memajukan sekolah terutama peserta didik. [2]

Berdasarkan buku Pedoman Penilaian Guru Teladan, penilaian guru teladan dimaksudkan untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas, dan profesionalisme guru, yang diharapkan berpengaruh positif pada peningkatan kinerjanya. Sehubungan dengan itu, Pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi guru-guru yang berprestasi. Secara teknis, pemilihan guru teladan dilaksanakan secara bertingkat, dimulai dari tingkat satuan pendidikan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan tingkat nasional. Adapun kriteria – kriteria dalam penilaian seperti tes tertulis, dokumen portofolio, wawancara, dan presentasi.

Sistem ini dirancang menggunakan dan mengembangkan konsep dasar dari metode Weighted Product yang akan digunakan sebagai teori pembobotan dari setiap faktor dan kriteria nyata yang ada di lapangan. Dengan dibuatnya aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Teladan Dengan Menggunakan Metode Weighted Product dan dengan kriteria-kriteria yang dijadikan acuan dalam pemilihan guru teladan berdasarkan kinerjanya, dapat memberikan kemudahan bagi Dinas Pendidikan atau suatu sekolah dalam penentuan guru teladan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa efektivitas atau keakuratan metode Perkalian Berbobot dalam menentukan proses perankingan pemilihan guru teladan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menentukan efektivitas atau keakuratan metode Perkalian Berbobot dalam menentukan proses perankingan pemilihan guru teladan.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah mempermudah petugas dalam menentukan proses perankingan pemilihan guru teladan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengerjaan penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan berupa data guru smp teladan di sampang.
2. Menggunakan 4 parameter atau kriteria penilaian.

1.5 Metodologi Pengerjaan Skripsi

Secara umum penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan studi lapangan untuk mengetahui sistem yang telah ada atau sistem yang lama, mengetahui masalah atau kekurangan dari

sistem tersebut kemudian mencari solusi dengan cara mengetahui kebutuhan dari sistem tersebut.

b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang akan digunakan, data tersebut diperoleh dari survei yang dilakukan untuk data-data guru Teladan di Kabupaten Sampang.

c. Analisa dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini melakukan analisa dan perancangan sistem yang akan dibangun berdasarkan hasil studi pustaka sesuai kasus dan data yang telah diperoleh.

d. Implementasi Sistem

Pada Tahap ini melakukan implementasi dari hasil analisa dan perancangan sistem kedalam suatu program.

e. Uji Coba Sistem dan Evaluasi

Pada tahap ini melakukan uji coba sistem yang telah selesai nantinya terdapat masukan baik kekurangan maupun kesalahan sehingga akan dilakukan evaluasi atau perbaikan terhadap sistem agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

f. Dokumentasi

Pada tahap ini melakukan penyusunan laporan akhir dari semua tahap yang telah dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab akan dijelaskan isi dari setiap babnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan terdiri dari : latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi pengerjaan tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjelaskan materi-materi yang digunakan sebagai pedoman dalam pengerjaan tugas akhir ini.

BAB III METODE USULAN

Bab perancangan sistem menjabarkan desain dan perancangan sistem serta alur kerja sistem setelah melakukan analisa permasalahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab implementasi sistem menjelaskan skenario pengujian sistem dengan menggunakan parameter-parameter yang telah ditetapkan untuk mengetahui tingkat akurasi dan efektivitas dari sistem.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil uji coba sistem dan saran untuk melakukan pengembangan pada penelitian berikutnya.